

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada penelitian “Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik di SMK Negeri 6 Bandung”, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah efektif dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik hal ini ditinjau dari peningkatan hasil belajar siswa pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Peningkatan penguasaan konsep peserta didik dalam aspek kognitif ditinjau dari perolehan nilai rata-rata peningkatan (*normalized gain*) hasil belajar peserta didik berada pada kategori sedang. Sedangkan peningkatan penguasaan konsep peserta didik dalam aspek afektif dan psikomotor ditinjau dari perolehan nilai rata-rata hasil belajar afektif dan psikomotor peserta didik. Untuk hasil belajar ranah afektif berada pada kategori positif, sedangkan hasil belajar ranah psikomotor berada pada kategori terampil
2. Dari hasil angket respon terhadap proses pembelajaran, menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik menyukai kegiatan belajar mengajar yang menerapkan model Pembelajaran Berbasis Masalah pada Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik.

B. Saran

Selama melakukan penelitian, ditemukan beberapa kekurangan yang dapat dijadikan sebagai saran baik untuk pembelajaran maupun penelitian selanjutnya, diantaranya :

1. Penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah ini dapat dijadikan sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat menunjang pengembangan implementasi Kurikulum 2013 yang baru diterapkan pada

Astri Afmi Wulandari, 2015

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PEKERJAAN DASAR ELEKTROMEKANIK DI SMK N 6 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kelas X di SMK Negeri 6 Bandung. Selain itu, model Pembelajaran Berbasis Masalah ini dapat meningkatkan hasil belajar belajar peserta didik dan meningkatkan penguasaan konsep peserta didik dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor

2. Model Pembelajaran Berbasis Masalah cukup efektif diterapkan pada Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik dan mampu untuk meningkatkan hasil belajar siswa, untuk itu peneliti sangat merekomendasikan kepada guru untuk menerapkan model pembelajaran ini di kompetensi dasar yang lainnya pada suatu mata pelajaran tertentu.
3. Pembelajaran Berbasis Masalah dapat diterapkan pada seluruh peserta didik, tidak hanya di tingkat satu saja (kelas X untuk SMK/ sederajat) karena dengan pembelajaran dengan Pembelajaran Berbasis Masalah dapat meningkatkan semangat dan memotivasi peserta didik dalam belajar.